

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat menambah wawasan, mengembangkan potensi dirinya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu aspek utama suksesnya program pembangunan nasional, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan di segala bidang secara merata dan menyeluruh. Sehingga pemerintah dan instansi maupun perusahaan memberikan beasiswa untuk mempermudah peserta didik dalam mengenyam pendidikan.

Program beasiswa diberikan kepada siswa yang memenuhi persyaratan – persyaratan yang telah ditentukan. Akan tetapi penentuan calon penerima beasiswa di SMA 2 Sijunjung yang dilakukan belum menggunakan sistem sehingga mengalami kesulitan karena banyaknya pendaftar beasiswa dan banyaknya beasiswa yang disediakan dengan kriteria yang berbeda – beda. SPK adalah sistem yang digunakan untuk mendukung keputusan pada masalah-masalah yang terstruktur maupun tidak terstruktur. Beasiswa merupakan masalah yang tidak terstruktur karena memiliki kriteria yang berbeda - beda. Banyak metode yang dapat digunakan sebagai model pada sistem pendukung keputusan salah satunya yaitu Metode Simpel Additive

Weighting (SAW). Metode Simple Additive Weighting (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut

Metode SAW dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode SAW ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Peneliti memilih metode SAW karena pada metode SAW terdapat fungsi untuk kriteria keuntungan dan biaya artinya kriteria yang diharapkan memiliki nilai keuntungan akan dibedakan dengan kriteria yang diharapkan memiliki nilai biaya. Hal ini mendukung pada kriteria yang digunakan untuk penentuan penerima beasiswa. Nilai keuntungan (benefit) yaitu nilai yang mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai tersebut maka semakin baik contohnya semester dan tanggungan orang tua, dan nilai biaya (cost) yaitu nilai yang mengandung arti bahwa semakin rendah nilai tersebut maka semakin baik contohnya penghasilan orang tua. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyusun akan membuat sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web dengan judul ***:SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BEASISWA BIDIK MISI DI SMAN 2 SIJUNJUNG DENGAN METODE SAW BERBASIS WEB MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP & DATABASE MYSQL.***

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, sehingga dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian lebih spesifik dan setiap penelitian perlu adanya kejelasan permasalahan yang akan dibahas, sehingga objek penelitian menjadi jelas. Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh efektifitas pemberian beasiswa bidik misi terhadap perilaku belajar siswa?
2. Bagaimana membuat sebuah sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa bidik misi pada SMA 2 Sijunjung.
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa yang akan di rancang ini dapat mempermudah siswa beserta guru dalam proses melengkapkan data dan syarat-syarat bidik misi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukanya penelitian langsung pada Rukmana SMA Negeri 2 Sijunjung bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui sejauh mana efisiensi waktu apabila kita menggunakan program komputer dibanding dengan manual.
2. Merancang sistem informasi yang dapat mempermudah atau mempercepat kegiatan yang diinginkan sehingga pengkoreksian terhadap data tertentu.

3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pembuatan laporan kegiatan serta pengendalian data peserta bidikmisi.
4. Agar penulis dapat mempertajam pengetahuan, skill dan keterampilan tentang perancangan website menggunakan PHP dan database MySQL dalam pembuatan program.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai yang diharapkan maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP
2. Aplikasi ini akan terbatas pada jasa siswa yang melakukan kecurangan..
3. Aplikasi ini menampilkan syarat-syarat siswa yang memenuhi kriteria
4. Output dari sistem ini berupa aplikasi yang memberikan yang informasi yang dibutuhkan siswa dan wali murid .

1.5 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat suatu hipotesa, yaitu:

1. Dengan menerapkan Aplikaspenerimaan Bidikmisi Sekolah dapat mempercepat keterlambatan dalam menghasilkan laporan hasil penyeleksianSiswa yang mendapatkan Bidikmisi.

2. Dengan adanya suatu sistem penerimaan Bidikmisi Sekolah berbasis web yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dapat mempercepat dan mempermudah SMA Negri 2 sijunjung dalam Pengentrian data dan pengolahan data untuk selanjutnya dikirim ke pemerintah Pusat.
3. Dengan adanya Database MySQL datapenerima Bidikmisi Sekolah dapat tersimpan dengan baik, aman dan dapat dengan mudah untuk melakukan update data.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan di bidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam membuat aplikasi agar kedepanya penulis dapat membuat suatu aplikasi yang lebih baik lagi.

1.7 Tinjauan Umum SMA Negri 2 Sijunjung

Pada dasarnya pengertian pendidikan menurut M.J. Langeveld merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan. Pendidikan ialah usaha menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya, agar bisa mandiri, akil-balik, dan bertanggung jawab. Sedangkan pengertian sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat

menerima dan memberi pelajaran. Jadi sekolah merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan.

Secara etimologi, Kata sekolah sendiri berasal dari Bahasa Latin yaitu *skhole*, *scola*, *scolae* atau *skhola* yang memiliki arti waktu luang atau waktu senggang, dimana ketika itu sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah-tengah kegiatan utama mereka, yaitu bermain dan menghabiskan waktu untuk menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang itu adalah mempelajari cara berhitung, cara membaca huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni). Untuk mendampingi dalam kegiatan *scola* anak-anak didampingi oleh orang ahli dan mengerti tentang psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak untuk melalui berbagai pelajaran.

1.8 Sejarah SMA Negri 2 Sijunjung

SMAN 2 sijunjung dulu nya bernama SMA SPG atau sekolah Pendidikan Guru pada zaman itu. dan banyak sekali memiliki siswa. siswa tersebut berasal di berbagai daerah di kabupaten Sawahlunto Sijunjung. seiring perkembangan waktu dan pergantian sistim pendidikan di Indonesia. Pada tahun 1998 SMA SPG tersebut berganti nama lagi menjadi SMU 2 Sijunjung yang hanya memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS. Pada tahun 2004, dimana otonomi daerah, sekolah ini berubah nama menjadi SMAN 2 Sawahlunto Sijunjung. Pada tahun 2008 menjadi SMAN 2 Sijunjung, disebabkan pada waktu itu Kabupaten Sawahlunton Sijunjung berubah nama menjadi Kabupaten Sijunjung.

1.9 Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Sijunjung

1.10 Tugas Dan Wewenang Struktur Organisasi

Adapun tugas dan wewenang struktur organisasi SMA Negeri 2 Sijunjung yaitu :

1. Kepala Sekolah

Mengelola/Mengkoordinir kegiatan Waka, KTU, Kepala Program Keahlian, Koordinator Teoridan guru. Memimpin pembinaan personil (guru dan pegawai). Membuat penilaian (DP3) terhadap guru. Merencanakan RAPBS. Menyelenggarakan rapat koordinasi dan tinjauan manajemen.

2. Wakil Kepala Sekolah

Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah, orang tua/wali siswa Membina hubungan sekolah dan komite Membina pengembangan

hubungan antara lembaga sekolah dan lembaga sekolah dan lembaga pemerintah dunia usaha dan lembaga sosialMenyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.

3. Kepala Tata Usaha

Menyusun program kegiatan ketata usahaanMenginventaris kebutuhan pelaksanaan kegiatan ketata usahaan.Melaksanakan surat menyurat, kearsipan, kepegawaian dan keuangan.Merencanakan dan menyelesaikan kepangkatan guru dan pegawai.Melakukan penilaian prestasi kerja karyawan.Melakukan pembinaan karyawan dan tata tertib (disiplin pegawai).Melaksanakan pengelolaan sistem administrasi ketatausahaan.Melaksanakan rapat koordinasi.Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan Kepala Sekolah.

4. Kepala Perpustakaan

Merencanakan pengadaan buku-buku pustaka/media cetak. Pengerusan pelayanan perpustakaanPerencanaan pengembangan perpustakaanMemelihara dan perbaiki buku-buku/bahan pustaka/media elektronik. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku/bahan pustaka/media elektronika.Melakukan layanan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakatMenyusun tata tertib perpustakaan.Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.